

ABSTRAK

Memasuki Revolusi Industri 4.0 Kementerian Perindustrian meluncurkan strategi Making Indonesia 4.0 agar Indonesia dapat berdaya saing dengan negara lainnya. Salah satu strategi prioritas nasional Making Indonesia 4.0 merupakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penelitian ini dilakukan untuk evaluasi tentang penerapan *Supply Chain Management* dan *Supply Chain Responsiveness* pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Provinsi Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktek *Supply Chain Management* terhadap *Supply Chain Responsiveness*, pengaruh *Supply Chain Responsiveness* terhadap Keunggulan Bersaing, pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Perusahaan, pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing, dan pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 responden yang merupakan pemilik atau manager UKM di Yogyakarta yang menerapkan SCM dan memiliki pengalaman sebagai manager minimal 1 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan software AMOS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif *Supply Chain Management* terhadap *Supply Chain Responsiveness*, 2) tidak terdapat pengaruh positif *Supply Chain Responsiveness* terhadap keunggulan bersaing, 3) terdapat pengaruh positif keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan, 4) terdapat pengaruh positif *Supply Chain Management* terhadap keunggulan bersaing, dan 5) terdapat pengaruh positif *Supply Chain Management* terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Supply Chain Management*, *Supply Chain Responsiveness*, Keunggulan Bersaing, Kinerja Perusahaan, *Structural Equation Modelling* (SEM)